



PAPER – OPEN ACCESS

Analisis Faktor Internal dan Eksternal UKM Durian

Author : Wira Sopyana Sarah, dkk
DOI : 10.32734/ee.v2i4.691
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-704X

Volume 2 Issue 4 – 2019 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Analisis Faktor Internal dan Eksternal UKM Durian

(Analysis of Internal and External Factors of Durian SMEs)

Wira Sopyana Sarah, Claudia Indriya Ninggrum, Paltisia Elvi Maria, Alfri Lumongga, Ayu Khairani

Teknik Industri

Wirasopyanasaarh1@gmail.com

Abstrak

Durian sebagai buah eksotik musiman yang menjadi produk unggulan Sumatera Utara belum secara optimal diolah untuk menjadi produk hilir yang dapat dimakan kapanpun dan dimanapun saja tanpa ada keterbatasan tempat dan waktu. Durian sebagai buah musiman hanya dapat diperoleh pada saat musim durian (bulan Juli-Agustus). Pada umumnya buah dimakan secara langsung dan tanpa banyak mengalami proses. Sehingga perlu diupayakan solusi agar durian bisa disimpan sampai berminggu-minggu dengan olahan menjadi dodol durian yang lezat. Tujuan penelitian mencari alternative produk olahan durian yang kapan dan dimana saja dapat dikonsumsi. Metode digunakan penelitian ini dipakai menggunakan Analisis SWOT. Hasil penelitian didapatkan beberapa faktor seperti bahan baku, terdapat kandungan gizi dan memiliki cita rasa, t dan tanpa adanya bahan pengawet, Strategisnya tempat penjualan, terampil tenaga kerja lokal, pengusaha dan pekerja, teknologi yang memiliki komunikasi baik menggunakan semi modern, keoptimalan dalam produksi masih kurang, dan promosi yang berkurang. Sedangkan faktor-faktor eksternalnya teknologi industri makanan yang berkembang maju, daerah yang strategis untuk melakukan usaha industri dodol dimiliki pasar bengkel. dari kedua faktor didapatkan yang menjadi kekuatan yang perlu ditingkatkan adalah mampu memproduksi produk dalam jumlah banyak dengan harga yang lebih terjangkau dari pada daerah lain, dan menjadi kelemahan yang dikurangi adalah distribusi produk keluar daerah masih kurang.

Kata kunci: Dodol Durian; Olahan Durian; SWOT;

Abstract

Durian as a seasonal exotic fruit which is a superior product of North Sumatra has not been optimally processed to become a downstream product that can be eaten anytime and anywhere without any time and place limits. Durian as a seasonal fruit can only be obtained during the durian season (July-August). In general, the fruit is eaten directly and without much process. So it is necessary to work out a solution so that durian can be stored for weeks by being processed into delicious durian dodol. The purpose of this research is to find alternative durian processed products that can be consumed or eaten anytime and anywhere. The method used in this study uses SWOT Analysis. The results found several internal factors such as the availability of raw materials, special taste, nutritional content and no preservatives, strategic place of sale, skilled local labor, good communication between employers and workers, technology used semi-modern, production is not optimal, and lack of promotion. While the external factor is the advancement of technology in the developing food industry, the workshop market has a strategic area to do dodol industry. of the two factors found that the strengths that need to be improved are being able to produce more products at a lower cost than in other regions, and the weakness being reduced is that product distribution out of the region is still lacking.

Keyword: Dodol Durian; Processed Durian; SWOT;

1. Pendahuluan

Akar perekonomian bangsa Indonesia sampai saat ini masih diyakini adalah pertanian. Peran sektor pertanian tidak bisa dilepaskan di semua sektor perekonomian. Potensi dimiliki dapat berupa kelimpahan alam, kesuburan tanah, serta didukungnya iklim merupakan modal yang sangat dibutuhkan bagi keberhasilan petani dalam membangun sector pertanian [1] Usaha dilakukan untuk menciptakan produk yang memiliki nilai tambah didalam masyarakat agar untuk menarik masrakat membelinya. Banyak jenis dodol dapat dijadikan oleh-oleh khas daerah lainnya, proses pembuatan dodol durian bahan baku mudah didapatkan dan kesederhanaan bahan baku. Rasa yang diminati oleh konsumen menjadi dodol selalu diingat masyarakat karena adanya rasa dan aroma. Objek penelitian dilakukan daerah pasar yang menjual banyak dodol. Penelitian mengambil objek dipasar guna melihat dan menganalisis apa yang membuat daya minat masyarakat terhadap dodol, dimana buah durian menjadi ikon buah bagi masyarakat medan melalui khasan rasanya. Di daerah terdapat banyak durian yang memiliki aneka ragam rasa berbeda. Penghasilan dodol banyak peluang yang dimiliki tetapi Usaha dodol durian terdapat ancaman juga dimana persaingan dengan tidak kalah terkenalnya usaha produk dodol durian lainnya dimedan seperti dodol pandan, dan sebagainya. Dari urain diatas dapat dikemukakan, maka peneliti memiliki daya Tarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi industri dodol durian yang dapat dikembangkan

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Faktor dipengaruhi mengembangkan industri dodol durian di daerah penelitian melalui faktor eksternal
2. Untuk mengetahui apa saja dipengaruhi dalam megembangkan industri dodol durian di daerah penelitian melalui factor internal
3. Untuk mengetahui didaerah penelitian dapat dilakukan strategi pengembangan yang cocok

Analisis Swot adalah berbagai faktor diidentifikasi secara sistematis untuk merumuskan berbagai masalah yang ada. Logika dapat mendasarkan analisis yang memperhatikan kinerja faktor internal akan lebih baik dan meminumkan faktor eksternal (Rangkuti 2009) [2]

Berikut merupakan analisis secara internal:

1. Analisis Kekuatan (*Strength*)

Perusahaan perlu menganalisis kekuatan yang ada didalam perusahaan agar dapat menjadi keunggulan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain

2. Analisis Kelemahan (*Weakness*)

Perusahaan wajib menganalisis kelemahan dari perusahaan lain dikarenakan perusahaan dapat mengambil sisi kelemahan perusahaan menjadi senjata ataupun kekuatan bagi perusahaan itu sendiri

Berikut merupakan analisis secara eksternal:

1. Peluang (*Opportunity*)

Peluang perlu dianalisis oleh perusahaan jika perusahaan jeli melihat peluang didalam pasar maka perusahaan tersebut akan mengalami keuntungan yang signifikan

2. Ancaman (*Threat*)

Ancaman perlu dianalisis oleh perusahaan untuk menjadi parameter kita atas kesiapaan kita dalam memasarkan suatu produk sehingga dapat membuat perusahaan lain merasa terancam [3] Matriks ini dapat dihasilkan empat alternatif strategi

- Strategi SO

Perusahaan harus mencerminkan diri sendiri apa yang menjadi kekuatan perusahaan tersebut untuk dimanfaatkan peluang produk yang ada dipasar.

- Strategi ST

Perusahaan harus menjadikan kekuatan dari perusahaan tersebut untuk menjadi ancaman dengan perusahaan.

- Strategi WO

Perusahaan harus melihat bahwa kelemahan apa dimiliki pesaing agar bisa dijadikan suatu Peluang dalam melakukan persaingan dengan perusahaan lain .

- Strategi WT

Perusahaan harus melihat kelemahan perusahaan lain dan jadikan kelemahan perusahaan lain untuk dijadikan ancaman.

Penelitian menggunakan sistem SWOT dalam menganalisis perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor eksternal berada dipaling atas (Peluang dan Tantangan) sedangkan Faktor internal (Kekuatan dan Kelamahan) dua kotak berada disebelah kiri . Empat kotak lainnya merupakan kotak isu-isu strategis yang ditimbulkan antara faktor-faktor internal dan eksterna sebagai hasil titik pertemuan pada dilihat pada tabel 1

Tabel 1 .Matriks Swot Kears

Internal/Eksternal	Opportunity	Threats
Kekuatan	Keuntungan komperative	Mobilisasi
Kelemahan	investasi	Kontrol rusak

Faktor-faktor eksternal dan internal memulai melakukan pengidentifikasian alur kerangka pemikiran. Hal-hal ini bertujuan agar dapat menentukan analisis lingkungan eksternal yang menjadi peluang dan ancaman, sedangkan hal-hal dilakukan dalam melakukan analisis lingkungan internal yang menjadi salah kelaamatan dan kelebihan usaha. Tahap berikutnya adalah merumuskan analisis SWOT dengan metode matriks EFE dan IFE. Tahap berikutnya adalah tahap pencocokan factor disni peneliti memadukan factor-faktor SWOT yang ada. [3]

2. Metode Pengumpulan Data

Purposiv menentukan Penentuan daerah penelitian atau secara sengaja didapatkan langsung dari pengamtan dipasar. Peneliti melakukan survei dibeberapa daerah yang menghasilkan dodol durian. Peneliti membandingkan desa satu dengan desa lain untuk melihat daerah mana yang menghasilkan dodol durian terbanyak dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Populasi Pengusaha Industri Dodol Durian di Kabupaten Serdang Bedagai 2013

No.	Kecamatan	Alamat Desa	Jumlah Unit
1	Perbaungan	Bengkel	75
		Sei Sijengi	5
		Kota Galuh	2
		Pematang Sijonam	1
2	Teluk Mengkudu	Sei Buluh	2
			85

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serdang Bedagai 2019

Dalam penelitian, data dari perindustrian dan perdagangan menjadi pendoman untuk mendapatkan populasi dodol durian. Peneliti melakukan segmentasi pasar untuk melihat pengelompokan daerah penghasil dodol pengelompokan didasarkan pada berbagai macam skala dari skala besar sampai skala yang kecil dalam memproduksi dodol dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Populasi Industri Dodol Durian di Kabupaten Serdang Bedagai 2013

No	.Kecamatan	Alamat Desa	Skala RT	Skala Kecil	Total
1	Perbaungan	Bengkel	57	18	75
		Sei Sijenggi	2	-	2
		Pematang Sijonam	-	1	1
		Sei Buluh	-	2	2
2	Teluk Mengkudu				
	JUmlah		59	21	80

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serdang Bedagai 2019

2.1. Metode Pengambilan Sampel

Stratified random sampling adalah teknik sampel dalam pengambilan sampel karena indeks pengukuran didasarkan populasi yang ada dalam usaha dodol durian. Dalam mengembangkan strategi maka dilakukan pengelompokan data yang mewakili strata yang sama (Consuelo *et al*, 1993). Peneliti melakukan perhitungan populasi yang ada di daerah ini untuk melihat populasi dalam skala besar dan skala kecil. Besar sampel akan diambil dan dipakai dengan tingkat hipotesis sebesar 10%. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut dalam menentukan sampel

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Galat penduga (10%)

Maka didapat besar sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{80 \text{ unit usaha}}{80(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{80 \text{ unit usaha}}{1.8}$$

$$n = 44.4 = 44 \text{ unit usaha}$$

Jadi, besar sampel pengusaha dodol durian yang diteliti sebanyak 44 unit usaha.

Tahap selanjutnya, dari 44 unit usaha yang dijadikan sampel, di ambil besar sampel secara proportional stratified random sampling seperti yang terlihat di Tabel 3.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Analisa Faktor internal dan Eksternal

3.1.1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor berasal dari dalam yang memiliki komponen terdiri dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) agar pengembangan industri dapat berkembang secara pesat. Peneliti melakukan penelitian melihat ada beberapa kelemahan dan Kekuatan dalam perusahaan pembuatan dodol.

1. Kelebihan perusahaan yang dapat bersaing dengan perusahaan lain

- Kemudahan ketersediaan bahan baku
- Memiliki gizi, tidak adanya bahan Pengawet dan Rasa khas,
- Strategisnya tempat jual
- Keterampilan tenaga kerja
- Komunikasi baik

2. Kelemahan (Weakness)

Beberapa kelemahan yang terdapat didalam penelitian ini adalah

- Teknologi
- Penghasilan produksi
- Promosi yang berkurang
- Kekurang distribusi produk
- Kerbatasan modal
- Buruknya system manajemen

3.1.2. Faktor Eksternal

Suatu komponen berasal dari luar meliputi peluang dan ancaman dalam mengembangkan perindustrian agar dapat bersaing dengan industri lain. maka diperoleh beberapa faktor kelemahan dan kekuatan yang menjadi strategi yang mengembangkan industri dodol durian

1. Peluang (Opportunity)

Faktor peluang adalah sebagai suatu komponen ymemanfaatkan dalam cara mengembangkan Industri dodol durian di Desa Bengkel agar dapat bersaing dengan industry lain, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

- Berkembangnya kemajuan teknilogi
- Strategisnya daerah bengkel.
- Dodol durian merupakan makanan khas disukai masyarakat
- Kenaekaragaman ciri khas dodol

2. Ancaman (Threats)

- Dodol menjadi simbol ikoni bagi daerah tertentu
- Keterbatasan kemampuan dalam mengadopsi tekhnologi
- Kurangnya bantuan pemerintah kepada masyarakat seperti pelatihan dan lain-lain
- Perubahan harganya.
- Sumber daya sedikit

4. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut

1. Analisis SWOT sangat diperlukan untuk melihat tingkat persaingan yang ada dipasar, adanya analisis SWOT bertujuan agar kita dapat bersaing dengan perusahaan lain.
2. Penggabungan faktor internal dan eksternal menjadikan metode yang sulit karena perlu melihat tingkat kecocokan, Tanpa ada tingkat kecocokan antara faktor internal dan faktor eksternal akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan dalam persaingan pasar.

Referensi

- [1] Juliza Hidayati, 2016. Identification Of Factors Increasing Productivity For Revitalization Of Palm Oil Plantation In North Sumatera
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013. Manajemen Penelitian. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- [3] Butterick, Keith. 2013. Pengantar Public Relations Teori dan Praktik. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- [4] Gitosudarmo, Indriyo. 2014. Manajemen Pemasaran. (Yogyakarta: BPFE).
- [5] Harnaizar. 2003. Menangkap Peluang Usaha. (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa).
- [6] Kasmir. 2011. Kewirausahaan. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- [7] Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Alfabeta).